

---

# SURVEI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP SWASTA MASEHI BERASTAGI SUMATERA UTARA

Ayup Sanjaya Purba<sup>1</sup>, I Putu Darmayasa<sup>2</sup>, Ni Luh Putu Snyanawati<sup>3</sup>



<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

\*Corresponding author : [ayupsanjayapurba11@undiksha.ac.id](mailto:ayupsanjayapurba11@undiksha.ac.id), [putu.darmayasa@undiksha.ac.id](mailto:putu.darmayasa@undiksha.ac.id), [putu.snyanawati@undiksha.ac.id](mailto:putu.snyanawati@undiksha.ac.id)

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui survei pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi Sumatera Utara Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 82 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah angket pembelajaran daring. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase pada tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa survei pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar PJOK berada pada kategori sangat baik 9 peserta didik (sebesar 11%), kategori baik 46 peserta didik (sebesar 56,1%), kategori cukup 23 peserta didik (sebesar 28%), kategori kurang 4 peserta didik (sebesar 4,9%), dan kategori sangat kurang 0 peserta didik (sebesar 0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Survei pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi Sumatera Utara Tahun Ajaran 2021/2022 berada pada kategori baik. Disarankan kepada guru PJOK untuk senantiasa meningkatkan hasil belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas VIII SMP Swasta Masehi.

**Keywords :** Survei, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar

## Abstract

This study aims to determine online learning survey during the Covid-19 pandemic on PJOK learning outcomes for class VIII students Masehi Berastagi Junior High School. The study was a descriptive research. The method used is a survey method. The sample of the study were 82 students at the class VIII SMP Swasta Masehi Berastagi Sumatera Utara academic year 2021/2022. The instrument involved a students interest questionnaire. The data analysis used statistical analysis techniques which can be seen in the form of percentages in tables and graphs. The results showed that the describe online learning during the Covid-19 pandemic on PJOK learning outcomes was in the very good category of 9 students (11%), good category of 46 students (56,1%)", sufficient category of 23 students (28%), poor category of 4.9% (4 students), and the very poor category of 9 students (0%). So it can be concluded that the Online learning survey during the covid-19 pandemic on PJOK learning outcomes in the class VIII online learning survey during the Covid-19 pandemic on PJOK learning outcomes for class VIII students Masehi Berastagi Junior High School was in the good category. It is recommended for PJOK teacher to continuously improve PJOK learning outcomes through online learning for class VIII students Masehi Berastagi Junior High School.

**Keywords :** Survey, Online Learning, Learning Outcomes

---

## Pendahuluan

Pada awal masa pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan

dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem daring. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet (Asmuni, 2020). Salah satu mata pelajaran yang paling merasakan dampak adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu pelajaran yang sangat sulit dilakukan secara daring, karena mata pelajaran ini merupakan pelajaran dengan banyak aktivitas fisik (jasmani) seperti berlari, melempar, memukul, melompat, dan lain sebagainya (Paturusi dalam Yulianto, 2016). Pembelajaran ini menuntut pelaksanaannya yang harus dilakukan di lapangan terbuka, namun dengan keterbatasan saat ini pelaksanaan pembelajaran PJOK ini menjadi kurang interaktif. Musyawarah antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik dapat di selenggarakan melalui *platform*/membuat *whatsapp group* antara orang tua peserta didik dan pihak sekolah, agar pihak sekolah memiliki wadah untuk berdiskusi dengan orang tua peserta didik untuk menyampaikan betapa pentingnya peran orang tua bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring ini. Demi hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik menjadi lebih baik maka sebaiknya orang tua peserta didik tidak hanya mengandalkan pihak sekolah saja namun turut serta dalam memperhatikan anak belajar di rumah (Cahyati & Kusumah, 2020).

Menurut Suhery dkk, (dalam Nurdin, 2021) pembelajaran secara daring memiliki kelebihan diantaranya, pengajar dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet secara kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Pengajar dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet. Peserta didik yang pasif bisa menjadi aktif, pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh. Namun Menurut Suhery dkk, (dalam Nurdin, 2021) pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan antara lain, Pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang efektif dan lebih ke tugas yang diberikan guru melalui buku yang diberikan. Tidak semua peserta didik memiliki *smartphone* atau laptop dan juga belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telpon dan komputer.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di SMP Swasta Masehi Berastagi, media pembelajaran daring yang digunakan di SMP Swasta Masehi Berastagi adalah aplikasi *Google Classroom*, *Google Form*, dan *Whatsapp*. Masing-masing aplikasi memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pemanfaatannya, dan juga belum ada data tentang evaluasi pembelajaran daring di SMP Swasta Masehi Berastagi, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring perlu diketahui efektivitasnya agar dievaluasi untuk mencari langkah perbaikan yang jelas agar siap menghadapi era normal baru (*new normal*). Kondisi inilah yang mendasari penulis untuk mengetahui gambaran keefektifan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Swasta Masehi Berastagi.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Instrument penelitian ini berupa kuesioner (angket). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Swasta Masehi Berastagi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara diundi menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara undian dari 5 kelas yang ada diambil dua kelas. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah survei pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 peserta didik kelas

VIII SMP Swasta Masehi Berastagi serta variabel terikat ialah Hasil belajar peserta didik pada SMP Swasta Masehi Berastagi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisioner yang setiap butir jawabannya diberi skor dalam bentuk skala likert kepada sampel penelitian. Peneliti menyebarkan kuisioner *online* menggunakan *google form* kepada peserta didik Kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi Sumatera Utara. Pengujian perangkat tes/instrumen dimaksudkan untuk menilai kemampuan perangkat tes sebagai keseluruhan. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dulu di uji validitas dan perhitungan reabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data diskriptif dengan presentase dari jawaban peserta didik.

## Hasil dan Pembahasan

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Mesehi Berastagi, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai bulan Septemberr 2021. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan selama 4 hari yaitu dari tanggal 29 Agustus sampai dengan 1 September 2021. Hasil penelitian ini diperoleh melalui kuisioner yang diisi oleh setiap responden. Berdasarkan analisis data didapat hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.** Persentase Skor Masing-Masing Indikator di Kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi

No.	Indikator	Persentase Skor
1	Guru	11,98%
2	Peserta didik	9,23%
3	Orang tua	10,65%
4	Metode Pembelajaran	9,14%
5	Media Pembelajaran	10,55%
6	Proses Pembelajaran	9,44%
7	Sarana dan Prasarana	9,59%
8	Penilaian Pembelajaran	10,29%
9	Kendala Pembelajaran	8,27%
10	Aplikasi pembelajaran	10,86%
<b>Jumlah</b>		100%

Berdasarkan tabel 1, persentase pada indikator guru sebesar 11,98%, indikator peserta didik sebesar 9,23%, indikator orang tua sebesar 10,65%, pada indikator metode pembelajaran sebesar 9,14%, indikator media pembelajaran sebesar 10,55%, indikator proses pembelajaran sebesar 9,44%, indikator sarana dan prasarana sebesar 9,59%, pada indikator penilaian pembelajaran sebesar 10,29%, indikator kendala pembelajaran sebesar 8,27%, indikator aplikasi pembelajaran sebesar 10,86%. Berdasarkan hasil tersebut indikator tertinggi yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru sebesar 11,98%.

Dari analisis data survei pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar PJOK diperoleh skor terendah (*minimum*) 37, skor tertinggi (*maksimum*) 72, rerata (*mean*) 57,23, nilai tengah (*median*) 57, nilai yang sering muncul (*mode*) 56, standar deviasi (SD) 6,97. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 2.** Deskripsi Statistik Survei Pembelajaran Daring

Statistik	
<i>N</i>	82
<i>Mean</i>	57,23
<i>Median</i>	57
<i>Mode</i>	56
<i>Std, deviation</i>	6,97
<i>Minimum</i>	37
<i>Maximum</i>	72
<i>Sum</i>	4693

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data survei pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 sebagai berikut :

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Survei Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	66 – 80	Sangat Baik	9 orang	11%
2	56 – 65	Baik	46 orang	56,1%
3	46 – 55	Cukup	23 orang	28%
4	36 – 45	Kurang	4 orang	4,9%
5	20 -35	Sangat Kurang	0 orang	0%
<b>Jumlah</b>			82 orang	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 11% memiliki hasil belajar yang sangat baik, 46 peserta didik atau sebesar 56,1% memiliki hasil belajar yang baik, 23 peserta didik atau 28% memiliki hasil belajar yang cukup, 4 peserta didik atau 4,9% memiliki hasil belajar yang kurang dan 0 peserta didik atau 0% memiliki hasil belajar yang sangat kurang melalui pembelajaran daring pada peserta didik Kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi Sumatera Utara. Berdasarkan nilai rata-rata survei pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar PJOK berada pada kategori “baik”.

Hasil analisis data yang diperoleh dari acuan hasil rentan skor sampel pada peserta didik kelas VIII di SMP Swasta Masehi Berastagi mengenai Survei Pembelajaran daring terhadap hasil belajar PJOK, yaitu berada pada kategori baik dalam proses pembelajaran PJOK secara daring. Melihat dari hasil rentan skor yang diperoleh peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, masih perlu adanya perbaikan yang harus dibenahi dalam proses pembelajaran daring, agar hasil nilai belajar peserta didik bisa lebih baik lagi dari sebelumnya dan agar bisa berada di rentang skor sangat baik dikemudian hari.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Herlina & Suherman, 2020) yang berjudul “Potensi Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa potensi

pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 sangat terbuka, meskipun wilayah atau lingkungan sekolah tidak dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang pembelajaran *online*. Hal ini juga selaras dengan pendapat dari (Pakpahan & Fitriani, 2020) yang berjudul “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19” Menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi pembelajaran di tengah pandemi covid-19 sangat berkembang pesat untuk membantu pembelajaran *online*, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil yang positif terhadap pembelajaran daring.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, Survei Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi Sumatera Utara Tahun Ajaran 2021/2022 memiliki kategori baik. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar dan variabel yang beragam agar hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih objektif.

## Daftar Rujukan

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Nurdin. (2021). Kendala pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di min 4 bungo 1. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 02, 122–130.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Yulianto, F. M. (2016). *Pengembangan Model Pembelajaran Sepakbola Melalui Permainan Sepetak pada Kelas XI SMA Negeri 1 Kedungweni Kabupaten Pekalongan Tahun 2014/2015*. Universitas Negeri Semarang.